PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DALAM PEMBELAJARAN FIQIH TERHADAP SIKAP MODERAT

(STUDI KELAS X MA WAHID HASYIM YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2022/2023)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh :

Muhammad Haidar Hilmi
NIM : 18104010022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Muhammad Haidar Hilmi
NIM	: 18104010022
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 23 Januari 2023

Muhammad Haidar Hilmi

NIM. 18104010022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara M. Haidar Hilmi
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Haidar Hilmi
NIM : 18104010022
Judul Skripsi : Penerapan Metode Problem Based Learning (PBL) Dalam Pembelajaran Fiqih Terhadap Sikap Moderat (Studi Kelas X MA Wahid Hasyim Yogyakarta Tahun Ajaran 2022/2023

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta,
Pembimbing

Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag. M. Si.
NIP.: 196507161998031002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN SKRIPSI

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-453/Un.02/DT/PP.00.9/02/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DALAM PEMBELAJARAN FIQIH TERHADAP SIKAP MODERAT (STUDI KELAS X MA WAHID HASYIM YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2022/2023)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD HAIDAR HILMI
Nomor Induk Mahasiswa : 18104010022
Telah diujikan pada : Selasa, 31 Januari 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 642142df77f6f4

Penguji I

Drs. H. Radino, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64213cf9cc145

Penguji II

Asniyah Nailasariy, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 6423a789e18b9

Yogyakarta, 31 Januari 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6423d41398bf8

1/1 29/03/2023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

وَكَذٰلِكَ جَعَلْنٰكُمْ اُمَّةً وَّسَطًا لِّتَكُوْنُوْا شُهَدَاۤءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُوْنَ الرَّسُوْلُ عَلَيْكُمْ شَهِيْدًاۗ وَمَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِيْ كُنْتَ عَلَيْهَاۤ اِلَّا لِنَعْلَمَ مَنْ يَّتَّبِعُ الرَّسُوْلَ مِمَّنْ يَّنْقَلِبُ عَلٰى عَقِبَيْهِۗ وَاِنْ كَانَتْ لَكَبِيْرَةً اِلَّا عَلَى الَّذِيْنَ هَدَى اللّٰهُۗ وَمَا كَانَ اللّٰهُ لِيُضِيْعَ اِيْمَانَكُمْۗ اِنَّ اللّٰهَ بِالنَّاسِ لَرَءُوْفٌ رَّحِيْمٌ

"Dan demikian pula Kami telah menjadikan kamu (umat Islam) umat pertengahan agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu. Kami tidak menjadikan kiblat yang (dahulu) kamu (berkiblat) kepadanya melainkan agar Kami mengetahui siapa yang mengikuti Rasul dan siapa yang berbalik ke belakang. Sungguh, (pemindahan kiblat) itu sangat berat, kecuali bagi orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah. Dan Allah tidak akan menyia-nyiakan imanmu. Sungguh, Allah Maha Pengasih, Maha Penyayang kepada manusia.
(Q.S Al-Baqarah 143)[1]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1]Al-Qur'an Terjemah Kemenang. https://quran.kemenag.go.id/quran/per ayat/surah/2?from=143&to=143 diakses pada 14 Maret 2023 oukul 10.00

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis mempersembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Prodi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

MUHAMMAD HAIDAR HILMI. *Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) dalam Pembelajaran Fiqih Terhadap Sikap Moderat (Studi Kelas X MA Wahid Hasyim Yogyakarta Tahun Ajaran 2022/2023.* Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negri Sunan kalijaga Yogyakarta, 2022.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana gamabaran sikap moderat peserta didik kelas X; dan bagaimana penerapan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran Fiqih di kelas Sepuluh MA Wahid Hasyim Yogyakarta tahun ajaran 2022/2023. Dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi peneliti bagi pengelola pendidikan sebagai bahan evaluasi pembelajaran Fiqih. Khususnya di kelas X MA Wahid Hasyim Yogyakarta untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif, dengan pendekatan fenomenologi. Pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* dengan teknik purposive. Dalam pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisi data menggunakan beberapa komponen yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Untuk pengecekan keabsahan data digunakan triangulasi sumber data.

Hasil Penelitian yang diperoleh adalah: 1) Terdapat dua kasus yang menunjukkan kurangnya sikap moderat pada dua siswa kelas X MA Wahid Hasyim Yogyakarta Tahun ajaran 2022/2023. kasus pertama siswa yang tidak mengikuti sholat jemaah subuh karena meyakini kunut tidak ada dalam sholat subuh. Kasus kedua adalah siswa yang menjadi imam pada jemaah yang meyakini *basmallah* adalah ayat Al-Fatihah, namun siswa tersebut tidak membaca *basmallah* karena meyakini *basmallah* bukan termasuk ayat surat Al-Fatihah. 2) Penerapan Model Problem Based learning dalam pembelajaran Fiqih di MA Wahid Hasyim Yogyakarta oleh guru Fiqih sudah sesuai dengan langkah-langkah yang dipaparkan para ahli dan terbukti memiliki dampak pada sikap moderat siswa.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran, Problem Based Learning, Moderasi, Pembelajaran Fiqih*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الحمد لله الفتاح الجواد المعين على التفقه في الدين من اختاره من العباد وأشهد أن لا إله الا الله شهادة تدخلنا دار الخلود وأشهد أن سيدنا محمدا ورسوله صاحب المقام المحموم صلى الله وسلم عليه وعلى آله وأصحابه الأمجاد صلاة وسلاما أفوز بهما يوم المعاد

Dengan menyebut nama Allah SWT, yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas limpahan rahmat, nikmat, hidayah dan inayah-Nya, akhirnya peneliti mampu menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Dalam Pembelajaran Fiqih Terhadap Sikap Moderat (Studi Kelas X Ma Wahid Hasyim Yogyakarta Tahun Ajaran 2022/2023" untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan ke hadirat belau Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan semoga mendapatkan syafaatnya di hari kiamat nanti.

Selama penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan, arahan serta saran dari beberapa pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Isalam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan kalijaga Yogyakarta.
4. Sekretaris Program Studi Pendidkan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Akhmad Soleh, S.Ag. M. Si selaku dosen pembimbing yang telah berkenan merelakan waktu, tenaga, dan ilmunya guna memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
6. Bapak Drs. H. Rofik, M. Ag Selaku Dosen Penasehat Akadmeik yang telah berkenan membimbing dari proses awal perkliahan sampai akhir ini.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

8. Simbah Nyai Hj. Hadiah Abdul Hadi , K.H. Jalal Suyuthi, dan Ibu Nyai Hj. Nelly Umi Halimah, selaku Pengasuh Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta yang telah memberikan nasihat-nasihat dan doa-doa demi kelancaran skripsi ini.
9. Bapak Muhammad Zulfikar, S. Ag selaku Kepala MA Wahid Hasyim Yogyakarta, serta jajaran staffnya, yang telah mendukung sepenuhnya jalannya penelitian di MA Wahid Hasyim Yogyakarta.
10. Masyayikh dan guru-guru di Madrasah TBS Kudus, khususnya beliau KH. Arifin Fannani, yang telah memberikan doa kepada peneliti sehingga mampu menyelesaikan studi S1 ini.
11. Kedua orangtuaku beserta semua keluargaku yang senantiasa memberikan support dan doa sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khusunya Chusnunnisa', Habibah Ella Tasya, Annisa Qurrotul Ayuni, dan Faiq Sayida Nasa yang berperan penting dalam penyususnan skirpsi ini.
13. Teman-teman Pondok Pesantren Wahdi Hasyim khusunya Malicha Zahrotunnisa, Firman dan Yusuf Ismail yang selalu memberi support untuk menyelesaikan S1 ini.

Yogyakarta 23 Januari 2023

Peneliti

Muhammad Haidar Hilmi
NIM. 18104010022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

JUDUL i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI iii
PENGESAHAN SKRIPSI iv
MOTTO v
PERSEMBAHAN vi
ABSTRAK vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR LAMPIRAN xii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan dan Kegunaan Penilitian 6
D. Kajian Pustaka 7
BAB II KAJIAN TEORI 11
A. Fiqih 11
B. Model pembelajaran 13
C. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* 14
D. Moderasi 19
E. Tinjauan Pembelajaran Fiqih Berbasis Problem Based Learning 20
BAB III METODE PENELITIAN 22
A. Jenis Penelitian 22
B. Waktu dan Tempat Penelitian 22
C. Subjek Penelitian 23
D. Teknik Pengumpulan Data 24
E. Keabsahan Data 25
F. Analisis Data 27

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DALAM PEMBELAJARAN FIQIH TERHADAP SIKAP MODERAT PADA KELAS X MA WAHID HASYIM YOGYAKARTA 29

A. Keadaan Moderasi siswa kelas X MA Wahid Hasyim Yogyakarta 29

B. Penerapan Model Pembelajaran Fiqih Berbasis Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Sikap Moderat Siswa Kelas X MA Wahid Hasyim Yogyakarta 31

BAB V PENUTUP 43

A. Kesimpulan 43

B. Saran 44

DAFTAR PUSTAKA 46

LAMPIRAN-LAMPIRAN 49

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I: Instrumen Penelitian

Lampiran II: Catatan Lapangan

Lampiran III: Catatan Lapangan

Lampiran IV: Catatan Lapangan

Lampiran V: Catatan Lapangan

Lampiran VI: Catatan Lapangan

Lampiran VII: Catatan Lapangan

Lampiran VIII: Catatan Lapangan

Lampiran IX: Catatan Hasil Wawancara

Lampiran X: Dokumentasi Kegiatan

Lampiran XI: Gambaran Umum MA Wahid Hasyim Yogyakarta

Lampiran XII: Surat Pengajuan Skripsi

Lampiran XIII: Bukti Seminar Proposal

Lampiran XIV: Berita Acara Seminar Proposal

Lampiran XV: Sertifikat SOSPEM

Lampiran XVI: Sertifikat PLP-KKN

Lampiran XVII: Sertifikat PKTQ

Lampiran XVIII : Sertifikat User Education

Lampiran XIX: Serifikat IKLA

Lampiran XX: Sertifikat TOEFL

Lampiran XXI: Curriculum Vitae

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang mempunyai beraneka ragam budaya, ras, etnis, bahasa dan agama. Sebagai bangsa yang majemuk, keragaman merupakan pisau bermata dua. Satu sisi dapat mengikat Indonesia dalam satu kebersamaan. Sisi lainya dapat menjadi penyebab gesekan sosial yang menimbulkan perpecahan.[2] Multikultural merupakan sebuah paham yang memandang kesederajatan dalam keberagaman budaya.[3] Dalam multikulturalisme ada penghormatan dan pengakuan pada masing-masing budaya. Maka dari itu moderasi atau sikap *wasathiyyah* (dalam bahasa arab) merupakan langkah yang perlu diambil guna menghindari konflik yang berlandaskan perbedaan.

Sikap *wasathiyyah* menurut Quraish Shihab adalah sikap yang tidak terlepas dari kedua sisinya.[4] Dari penuturan Prof. Quraish Shihab bisa dikatakan moderasi adalah posisi di tengah dimana seseorang bisa mengamati kedua sisi lainnya dan dapat melihat kedua sisi secara setara dalam sebuah ilmu pengetahuan. Posisi di tengah tentu akan mendapat tarikan antar kedua sisi. Perlu kesabaran dan pemahaman untuk menghadapi tarikan yang ada

---

[2] Agus Akhmadi (2019). Moderasi Beragama Dalam Keragaman Indonesia, dalam INOVASI *Jurnal Diklat Keagamaan,* Vol. 13, Edisi. 2, Hal 45–55.

[3] Choirul Mahfud (2009). *Pendidikan Multikultural*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, Hal. 32.

[4] Muhammad Quraish Shihab (2019). *Wasathiyah, Wawasan Islam Tentang Moderasi Beragama*, Tanggerang Selatan: Lentera Hati, Hal 3.

supaya tidak terseret salah satu sisi sehingga seorang bisa mencapai keadilan dan kebaikan yang merupakan Tujuan utama dari moderasi.

Dilansir dari kompas.com, Wakil Menteri Agama Zainut Tauhid Sa'adi dalam sebuah artikel menekankan bahwa moderasi beragama di Indonesia perlu dikuatkan sebagai strategi merawat bangsa ini.[5] Dari artikel tersebut dapat diartikan bahwa moderasi beragama masih perlu disosialisasikan kepada masyarakat. Salah satu media paling mudah untuk memperkuat dan mensosialisasikan moderasi adalah sekolah. Ruang sekolah adalah media tempat tersebarnya gagasan kebangsaan, pembawa pesan keagamaan yang damai, penamaman nilai-nilai multikulturalisme yang menjadi satu dalam sebuah kurikulum.[6]

Survey dari Wahid Institute menunjukkan bahwa intoleransi dan radikalisme di Indonesia cenderung meningkat dari waktu ke waktu. dari hasil kajian yang dilakukan Wahid Institute ada sekitar 0,4% atau sekitar 600.000 jiwa warga negara Indonesia (WNI) yang pernah melakukan tindakan radikal. Sedangkan, sikap intoleransi di Indonesia, menurut Yenny selaku ketua Wahid Institute juga cenderung meningkat dari sebelumnya sekitar 46% dan saat ini menjadi 54%.[7]

---

[5] Deti Mega Purnamasari (2021). Wamenag Tekankan Moderasi Beragama Di Indonesia Perlu Diperkuat, dalam *Kompas,* 23 Mei, 2021.

[6] Edy Sutrisno (2019). Aktualisasi Moderasi Beragama Di Lembaga Pendidikan, dalam *Jurnal Bimas Islam* Vol 12, Edisi. 2, Hal 342.

[7] Antara (2020). Survei Wahid Institute: Intoleransi-Radikalisme Cenderung Naik. https://mediaindonesia.com/politik-dan-hukum/284269/survei-wahid-institute-intoleransi-radikalisme-cenderung-naik. Diakses pada 23 Oktober 2022

Peneliti mencoba menjadikan MA Wahid Hasyim Yogyakarta sebagai objek penelitian. MA Wahid Hasyim Yogyakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan di bawah yayasan pondok pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta yang ditunjang dengan sistem *boarding* atau pesantren. Sehingga terdapat dua kurikulum yang menjadi landasan proses pendidikan di MA Wahid Hasyim Yogyakarta. Dua kurikulum tersebut adalah kurikulum nasional dan kurikulum yang dikembangkan di lingkungan Yayasan pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta atau biasa disebut dengan kurikulum pesantren.

Menurut penuturan guru Fiqih MA wahid Hasyim Yogyakarta siswa kelas X berasal dari latar belakang yang berbeda-beda, terlebih bentuk pengajaran Fiqih yang diterima dari jenjang sebelumnnya juga berbeda-beda. Alasan ini membuat beberapa anak masih belum bisa bersikap moderat.[8] Hasil wawancara dengan siswa kelas X MA Wahid Hasyim Yogyakarta menunjukkan terjadinya kasus dimana ada seorang siswa yang tidak mau mengikuti jemaah subuh karena merasa kunut itu tidak ada dalam sholat. Contoh lain adalah seorang siswa yang tidak setuju bacaan *basmallah* sebagai awal surah Al-fatihah, sehingga ketika ditunjuk sebagai imam siswa tidak membaca *basmallah* dalam Al-Fatihah.[9]

[8] Wawancara dengan guru Fiqih kelas X Bapak M. Firman Kaisa S. Hum pada pada hari senin 18 Oktober 2021, pukul 08.00.

[9] Wawancara dengan enam orang siswa kelas X MA Wahid Hasyim Yogyakarta pada Jumat 9 Desember 2022 pukul 10.30

Ilmu Fiqih merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan dalam kegiatan formal dan non-formal dalam pembelajaran di MA Wahid Hasyim Yogyakarta. Kitab rujukan utama yang digunakan dalam pembelajaran adalah kitab *Tazhib* disertai dengan kitab-kitab Fiqih penunjang lainnya. Kitab *Tazhib* mencantumkan beberapa dalil-dalil *naqli* dan ilmu ushul Fiqih pada setiap redaksi kalimat kitab sehingga yang mempelajarinya bisa tau landasan yang digunakan untuk pendapat yang ada di kitab *Tazhib*. Secara garis besar Ilmu Fiqih adalah sebuah keilmuan yang mengatur masyarakat muslim tentang bagaimana beribadah kepada tuhannya dan bagaimana berhubungan dengan makhluk lainnya.

Guru dalam pembelajaran, khususnya bagi siswa kelas X MA Wahid Hasyim Yogyakarta menggunakan Problem Based Learning sebagai salah satu model pengajaran mata pelajaran Fiqih. Guru Fiqih menjadikan model P*roblem Based Learning* sebagai sarana untuk menumbuhkan nilai-nilai moderasi pada siswa. Guru Fiqih mencoba membekali siswa dengan sikap moderat sehingga ketika siswa hidup ditengah masyarakat yang majemuk mereka dapat mengambil keputusan yang paling sedikit atau bahkan tidak menimbulkan konflik. [10]

Problem Based Learning merupakan model pembelaran yang berorientasi untuk memecahkan suatu masalah.[11] Sehingga dalam proses *Problem Based*

[10] Hasil wawancara dengan Bapak M. Firman Kaisa S. Hum Selaku guru Fiqih MA Wahid Hasyim Yogyakarta, pada hari senin 18 Oktober 2021, pukul 08.00.

[11] David Bound dan Grahame Feletti (1997). *The Challenge of Problem-Based Learning*, London: Kogan Page Limited.

Learning dilakukan secara kolaboratif di mana siswa belajar dalam kelompok kecil yang terfasilitasi sebagaimana siswa belajar secara individu. Model pembelajaran ini dinilai peneliti mampu meningkatkan pemahaman terkait sikap moderasi karena mempelajari masalah dengan mendalam dengan banyak sumber literatur sehingga peserta siswa dapat menemukan subtasni dari masalah yang dihadapi dan cara menyelesaikan masalah tersebut.

Penelitian ini mencoba memahami penerapan serta mendeskripsikan pengguanan model pembelajaran Problem Based Learning dalam menumbuhkan sikap moderat didalam diri siswa MA Wahid Hasyim Yogyakarta beserta media apa saja yang digunakan untuk menunjang tujuan tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, timbul permasalahan yang harus dipecahkan. Agar peneliti terfokus dan mendalam kajiannya, maka dibutuhkan pembatasan masalah dalam penelitian. Maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada bagaimana pengaruh *Problem Based Learning* dalam mata pelajaran Fiqih ini terhadap sikap moderat siswa kelas X MA Wahid Hasyim Yogyakarta.

Merujuk pada pembatasan masalah diatas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran sikap moderat siswa kelas X MA Wahid Hasyim Yogyakarta tahun ajaran 2022/2023?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Bagaimana penerapan model pembelajaran Fiqih berbasis Problem Based Learning dalam meningkatkan sikap moderat siswa kelas X MA Wahid Hasyim Yogyakarta tahun ajaran 2022/2023?

C. Tujuan dan Kegunaan Penilitian

Penelitian ini memiliki tujuan dan kegunaan sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian
   a. Mengetahui gambaran moedrasi beragama para siswa kelas X MA Wahid Hasyim Yogyakarta tahun ajaran 2022/2023
   b. Mengetahui penerapan model pembelajaran Fiqih berbasis *Problem Based Learning untuk meningkatkan sikap moderasi* pada siswa kelas X MA Wahid Hasyim Yogyakarta tahun ajaran 2022/2023.
2. Kegunaan Penelitian
   a. Secara teoritik

      Penelitian ini diharapkan memberikan sumbagsih gagasan dan kontribusi bagi lembaga pendidikan Islam dalam membuat kebijakan. Menambah khazanah ilmu pengetahuan mengenai bagaimana menyikapi perbedaan dalam agama Islam. Kemudian mampu memberi opsi model pembelajaran bagi tenanga pendidik khususnya dalam mata pelajaran Fiqih.

   b. Secara praktis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1) Bagi Instansi, penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan, pertimbangan dan rekomendasi dalam menyusun kurikulum sehingga dapat mewujudakan nilai-nilai moderasi beragama.
2) Bagi Guru, diharapkan mampu berkontribusi berupa infromasi dan evaluasi, khususnya bagi guru pendidikan agama Islam sehingga mampu menanamkan nilai-nilai moderasi beragama secara tepat.
3) Bagi Penelitian selanjutnya, sebagai bahan referensi dan pertimbangan dalam penelitian.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran yang peneliti lakukan, belum ada penelitian yang secara khusus dan mendalam membahasa tentang "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Sikap Moderasi Siswa Kelas X MA Wahid Hasyim Yogyakarta tahun ajaran 2022/2023". Namun peneliti menemukan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan diteliti, antara lain:

Pertama, Skripsi dari Universitas Negari Islam Sunan Kalijaga yang ditulis oleh Muhammad Sya'dullah Fauzi pada tahun 2020 dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Nahwu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Siswa Kelas X SMA Sains Wahid Hasyim Sleman Tahun Ajaran 2019/2020.[12] Berdasarkan penenlitian tersebut model pembelajaran Problem based learning berpengaruh cukup signifikan pada Hasil belajar Nahwu, dibuktikan dengan melakukan hasil uji T terhadap nilai *posttest.* Diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) 0,000 lebih kecil dari 0.05 yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara nilai akhir kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Persamaan penilitan ini terletak pada model pembelajaran yaang digunakan *Problem Based Learning* dan Subjek penelitian merupakan Siswa SMA Sains Al-Qur'an Wahid Hasyim Sleman. Perbedaannya terletak pada bentuk penelitian, metodologi, mata pelajaran dan hasil yang ingin peneliti ketahui yaitu sikap moderat Siswa.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Vitki Febrianto pada tahun 2017 Universitas Islam Negeri Sunan Kaljiaga Yogyakarta yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa di MAN 4 Bantul.[13] Mengacu pada penelitian ini 1.) terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap motivasi belajar siswa, hal ini dinuktikan dari hasil uji *mann-whitney* menunjukkan *asymp. Sig.* Sebesar 0,022<0,05, 2.) terdapat pengaruh model pembelajaran *problrm*

[12] Muhammad Sya'dullah Fauzi (2020). "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Nahwu Siswa Kelas X SMA Sains Wahid Hasyim Sleman Tahun Ajaran 2019/2020". *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

[13] Vitki Febrianto (2017). "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Di MAN 4 Bantul". *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

based learning terhadap hasil belajar kognitif siswa, hal ini ditunjuka dengan hasil uji *mann-whitney* untuk *posttest* siswa menunjukka nilai *asymp. sig. sebesar* 0,023<0,05. Persamaan penilitan ini terletak pada model pembelajaran yaang digunakan yaitu salah satunya adalah *Problem Based Learning*. Dan perbedaannya terletak pada mata pelajarannya.

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Ade Putri Wulandari tahun 2020 Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul Pendidikan Islam Berasaskan Moderasi Agama Di Pondok Pesantren Nurul Ummahat Kotagede Yogyakarta. [14] Penelitian ini belandaskan pada survei yang menunjukkan bahwa paham intoleran menyebar di beberapa lembaga pendidikan. Berdasrkan pada penelitian ini ada bebrapa pertanyaan yang ingin di jawab oleh peniliti, yaitu 1) pemahaman kyai dan santri pondok pesantren Nurul Ummahat tentang Islam moderat, 2) pelaksanaan pendidikan Islam berbasis moderasi beragama di pondok pesantren Nurul Ummahat Kotagede Yogyakarta. , 3) hasil pendidikan agama Islam berbasis moderasi beragama di pondok pesantren Nurul Ummahat Kotagede Yogyakarta. Persamaan penelitian ini terletak pada tema yang ingin diteliti yaitu moderasi beragama dalam sebuah pendidikan. Dan perbedaanya terletak pada tujuan penelitannya

[14] Ade Putri Wulandari (2020). "Pendidikan Islam Berasaskan Moderasi Agama Di Pondok Pesantren Nurul Ummahat Kotagede Yogyakarta". *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Keempat, Jurnal yang ditulis oleh Hanni Haqimatunnisa dan Ashif Az Zafi tahun pada tahun 2020 IAIN Kudus dengan judul Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Islam Dalam Pembelajaran Fiqih Di PTKIN Menggunakan Konsep Problem-Based Learning. [15] Berdasarkan kesimpulan penelitian ini model pembelajaran berbasis PBL dalam mata kuliah Fiqih dapat membuka wawasan mahasiswa mengenai keragaman hasil ijtihad ulama Fiqih dalam mengeluarkan hukum Islam. PTKIN memiliki tugas menanamkan nilai moderasi pada mahasiswanya untuk membentuk karakter bangsa toleran. Persamaan penelitian ini bisa dilihat sangat jelas pada model pembelajaran yang digunakan serta mata pelajaran yang dipakai. Dan perbedaan dari penelitian ini berupa jenjang pendidikan yang digunakan sebagai subjek, yaitu pada penelitian tersebut dilakukan penelitian pada jenjang PTKIN. Sedangkan peneliti melakukan penelitian pada jenjang SLTA.

Penelitian ini hampir sama dengan penelitian sebelumnya. Yang membuat berbeda adalah penelitian ini secra khusus membahas penerapan model *Problem Based Learning* pada kelas X MA Wahid Hasyim Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[15] Hani Hiqmatunnisa dan Ashif Az Zafi (2020) Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Islam Dalam Pembelajaran Fiqih di PTKIN Menggunakan Konsep Problem Basic Learning, dalam *Jipis,* VOL 29, no. 1. Hal. 27–35.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa data yang telah dikumpulakan melalaui wawancara, observasi, maupun dokumntasi menegnai penerapan model Problem Based Learning dalam pembelajaran Fiqih pada kelas X MA Wahid Hasyim Yogyakarta pada tahun ajaran 2022/2023 dapat disimpulkan sebagi berikut:

1. Gambaran sikap moderat sebagian siswa kelas X MA Wahid Hasyim tahun ajaran 2022/2023 bisa dikatakan kurang moderat dengan melihat masih ada siswa yang tidak ikut jam'ah subuh karena meyakini kunut tidak ada di dalam sholat subuh dan tidak membaca *basmallah* dalam surat Al-Fatihah ketika jemaah sholat dengan siswa lainnya karena meyakini *basmallah* bukan bagian dari Al-Fatihah.
2. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada kelas X MA Wahid Hasyim Yogyakarta tahun ajaran 2022/2023 dimulai dengan fase persiapan. Dalam fase persiapan guru Fiqih menyusun RPP serta merancang permasalahan yang akan dibahas pada jam pembelajaran. Pada fase implementasi guru Fiqih memulai pembelajaran dengan topik yang menyinggung permasalahan yang akan dibahas. Ini dilakukan untuk menumbuhkan rasa ingin tahu siswa sehingga dalam pembelajaran mereka mempunyai motivas belajar. Ketika proses pembelajaran

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

berlangsung guru menjadi fasilitator yang nantinya akan membantu siswa dalam mencari referensi dan pemahaman pada referensi tersebut.

Kendala yang ditemukan dalam penerapan model Problem Based Learning pada pembelajaran Fiqih di Kelas X MA Wahid Hasyim Yogyakarta yaitu (1) keterbatasan nalar siswa, (2) semangat siswa dalam belajar, (3) kendala internet. Dalam menyikapi kendala ini guru Fiqih kela X MA Wahid Hasyim Yogyakarta melakukan beberapa tindakan seperti membantu siswa dalam memahami bacaan dan memvariasikan penggunaan jam pembelajaran.

Dampak dari Penerapan model Problem Based Learning dalam pembelajaran Fiqih pada kelas X MA Wahid Hasyim Yogyakarta dapat dirasakan karena sebagian siswa intoleran mulai memahami tentang perbedan pendapat dan alasannya sehingga mengetahui bahwa ada pendapat yang sama benarnya dan sama kuatnya.

B. Saran

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Berdasarkan hasil observasi, wawnacara, dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan. Kiranya peneliti akan memberikan sedikit saran demi kemajuan dan perkembangan MA Wahid Hasyim Yogyakarta. Adapun saran dari peneliti yaitu:

1. Untuk Kepala Sekolah MA Wahid Hasyim Yogyakarta agar senantiasa mengevaluasi dan mengawasi terkait pembelajaran yang bisa menumbuhkan sikap moderat para siswa.

2. Untuk Guru Fiqih agar selalu terus berinovasi dalam mengembangkan model khususnya Problem Based Learning dan memberikan nilai-nilai yang luhur kepada siswa.
3. Kepada semua tenaga pendidik di MA Wahid Hasyim Yogyakarta untuk senantiasa mengajarkan nilai-nilai moderasi sehingga para siswa mendaptakan bekal yang tepat untuk kehidupan bermasyarakat nanti.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Ma'ruf, Abdullah. *Metode Penelitian Kuantitatif*. 1 ed. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.

Abdurarhman, Dudung. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003.

Akhiruddin, Sujarwo, Haryanto Atmowardoyo, dan Nurhikmah H. *Belajar dan Pembelajaran*. Diedit oleh M.Pd Dr. Jalal. Gowa: CV. CAHAYA BINTANG CEMERLANG, 2019.

Akhmadi, Agus. "Moderasi Beragama Dalam Keragaman Indonesia Religious Moderation in Indonesia ' S Diversity." *Jurnal Diklat Keagamaan* 13, no. 2 (2019): 45–55.

Amir, M. Taufiq. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning, Bagaimana Pendidik memberdayaksn Pemelajar di Era Pengetahuan*. 5 ed. Jakarta: Kencana, 2016.

Arifin, Bustanul. *Pelembagaan hukum Islam di Indonesia: akar sejarah, hambatan, dan prospeknya*. Jakarta: Gema Insan Press, 1996.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Paktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Baden, Maggi Savin, dan Claire Howell Major. *Foundations of Problem-based Learning*. London: Open University Press, 2004.

Basrowi., dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Bound, David, dan Grahame Feletti. *The Challenge of Problem-based Learning*. 2 ed. London: Kogan Page Limited, 1997.

Dina, Gasong. *Belajar dan Pembelajaran*. I. Yogyakarta: Deepublish, 2018.

Fahri, Muhammad, dan Ahmad Zainuri. "Moderasi Beragama di Indonesia." *Intizar* 25, no. 2 (2019): 95–100.

Fauzi, Muhammad Sya'dullah. "'Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Nahwu Siswa Kelas X SMA Sains Wahid Hasyim Sleman Tahun Ajaran 2019/2020." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2020.

Febrianto, Vitki. "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Di MAN 4 Bantul." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hakim, Thursan. Belajar Secara Efektif. I. Jakarta: Puspa swara, 2008.

Hamalik, Oemar. Kurikulum Dan Pembelajaran. Jakarta : PT Bumi Aksara, 2003.

Hamalik, Oemar. Media Pendidikan. Bandung : Citra Aditya, 1989

Hiqmatunnisa, Hani, dan Ashif Az Zafi. "Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Islam Dalam Pembelajaran Fiqih di PTKIN Menggunakan Konsep Problem Basic Learning." *Jipis* 29, no. 1 (2020): 27–35.

Iqbal, M. *Fiqih Siyasah*. Jakarta: Gaya Media Pratama, 1992.

Jaedun, Amat. "Metodologi Penelitian Eksperimen," 2011.

Lidinillah, Dindin Abdul Muiz. "Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning)." *Jurnal Pendidikan Inovatif* 5, no. 1 (2013): 1–7.

Lismaya, Lilis. *BERPIKIR KRITIS & PBL: (Problem Based Learning)*. Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019.

Mahfud, Choirul. *Pendidikan Multikultural*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009.

Mansir. F, dan Purnomo. Halim. "Urgensi pembelajaran Fiqih dalam meningkatkan religiusitas siswa madrasah." *Jurnal of Islamic Education Studies* 5, no. 2 (2020): 168–79.

Nasution, M. Syukri Albani, dan Rahmat Hidayat Nasution. *Filsafat Hukum & Maqashid Syariah*. Jakarta: Kencana, 2020.

Nur, Iffanti, dan M. Nigzzul Muttaqin. "Fiqih Jalan Tengah (Mempertemukan Maqashid Syari'ah, Hukum, dan Realitas Sosial)." *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam* 5 (2019).

Purnamasari, Deti Mega. "Wamenag Tekankan Moderasi Beragama di Indonesia Perlu Diperkuat." *Kompas.com*. 23 Mei 2021.

Setiawan, Guntur. Impelemtasi dalam Birokrasi Pembangunan. Jakarta: Balai Pustaka,
2004

Shihab, Muhammad Quraish. *Wasathiyah, Wawasan Islam tentang Moderasi Beragama*. Diedit oleh Muttimatun Nadhifah. II. Tanggerang Selatan: Lentera Hati, 2020.

Sidiq, Umar dan Moh Miftahul Choiri. Metode Penelitian Kualitatif. Ponorogo: Nata Karya, 2019.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2007.

Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta. 2010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sutrisna, Hadi. *Metode Research jilid 2*. Yogyakarta: Andi Offset, 1990.

Sutrisno, Edy. "Aktualisasi Moderasi Beragama di Lembaga Pendidikan." *Jurnal Bimas Islam* 12, no. 2 (2019): 323–48.

Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000.

Syahrum, dan Salim. "Metodologi Penelitian Kuantitatif." *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2014.

Usman, Nurdin. Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum. Jakarta: PT Raja Gravindo Persada 2002

Wulandari, Ade Putri. "Pendidikan Islam Berasaskan Moderasi Agama Di Pondok Pesantren Nurul Ummahat Kotagede Yogyakarta." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2020.

Zuhdi, Muhammad, dan Faisal. "SIKAP DAN ETIKA DALAM MENGHADAPI IKHTILAF (Al-Qadhâ: Vol. 6, No. 2, juli 2019 Juli – Desember 2019)" 6, no. 2 (2019): 12–20.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA